

**ANALISIS KESELAMATAN LALU LINTAS PADA SIMPANG BERSINYAL  
MENGUNAKAN METODE *TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE* (TCT)  
(STUDI KASUS : JL. BANTAR KOTA TASIKMALAYA)**

Defa Sohibi Datu hisyam<sup>1</sup>, Hendra<sup>2</sup>, Rosi Nursani<sup>3</sup>

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi, No. 24, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

email: defasdh28@gmail.com

**ABSTRAK**

Keselamatan lalu lintas sangat penting untuk sistem transportasi. Pada suatu persimpangan jalan memiliki potensi kecelakaan yang cukup besar juga. Seperti pada penelitian ini dimana fokus pada persimpangan Bantar yang berada di Kota Tasikmalaya, persimpangan ini menghubungkan Jl. Ir. Juanda (Selatan dan Utara) – Jl. Bantar (Timur) – Jl. Bantarsari (Barat). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konflik kendaraan lalu lintas yang terjadi pada Simpang Pasar Cikurubuk menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) yang merupakan salah satu pendekatan pengamatan yang melibatkan identifikasi insiden kecelakaan yang hampir terjadi (*Near-missed Accident*) yang memiliki potensi menjadi kecelakaan sesungguhnya. Berdasarkan hasil penelitian analisis keselamatan lalu lintas menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) pada Jl. Bantar Kota Tasikmalaya ini didapatkan sebanyak 289 konflik. Dimana dari 289 konflik lalu lintas tersebut didapatkan sebanyak 177 konflik termasuk kedalam *Serious conflict* dan 112 konflik termasuk kedalam *Non-Serious Conflict*. Jika dipresentasikan, sebanyak 61% konflik yang terjadi merupakan *Serious conflict* dan hanya 39% yang merupakan *Non-Serious Conflict*. Pada penelitian ini kendaraan yang paling banyak terlibat konflik adalah sepeda motor dengan tindakan mempercepat dan mengerem serta jenis pergerakan konflik lalu lintasnya yaitu melakukan persilangan/*crossing*. Solusi yang bisa diambil atau diterapkan untuk meminimalisir konflik tersebut adalah dengan melakukan penambahan serta perbaikan marka dan rambu-rambu lalu lintas. Menerapkan marka *yellow box junction*, penambahan marka huruf, marka penyebrangan pejalan kaki/*zebra cross*, marka tanda pengarah jalur, marka serta rambu peringatan persimpangan, rambu larangan berhenti pada persimpangan, rambu kurangi kecepatan kendaraan, rambu *give way* dan rambu tanda penyebrangan pejalan kaki.

**Kata Kunci :** Keselamatan, Simpang, *Traffic Conflict Technique* (TCT)